

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 4 MANDAU

¹Aslamah Nur Tsabita, ²M. Iqbal Lubis, ³Fatimah Devi Susanti

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email : aslamahnursabita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 MANDAU. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah semua siswa kelas XI di SMAN 4 MANDAU pada tahun 2023/2024 sebanyak 369 siswa, sampel digunakan sebanyak 156 siswa, dan teknik pengumpulan data berupa angket, tes (nilai ujian akhir semester) dan dokumentasi. Sedangkan untuk metode analisis yang dipakai ialah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) Adanya pengaruh yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada koefisien regresi 0,328. (2) Adanya pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada koefisien regresi sebesar 0,972. (3) Adanya pengaruh yang positif antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada koefisien determinasi 0,679 atau sebesar 67,9%. Didapatnya hasil tersebut diimbau bahwa guru mempunyai kemahiran dalam memilih metode belajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan fasilitas yang sekolah miliki.

Kata Kunci : Minat Belajar. Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

Abstrak

This research aimed at testing the influence of learning interest and learning facilities toward learning achievement at State Senior High School 4 Mandau. It was survey research with quantitative approach. All the eleventh-grade students at State Senior High School 4 Mandau in the Academic Year of 2023/2024 were the population of this research, they were 369 students, and the samples were 156 students. The techniques of collecting data were questionnaire, test (final semester exam scores), and documentation. Multiple regression analysis was the analysis method. The research findings showed that (1) there was a positive influence of learning interest toward learning achievement with the regression coefficient 0.328, (2) there was a positive influence of learning facilities toward learning achievement with the regression coefficient 0.972, and (3) there was a positive influence of learning interest and learning facilities toward learning achievement with the determination coefficient 0.679 or

67.9%. The findings obtained suggested that teachers should have the skills to select learning methods adjusted to the learning materials and facilities that the school has.

Keywords: *Learning Interest, Learning Facilities, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Minat adalah perhatian atau kecendrungan tinggi seseorang pada lingkungannya yang berupaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Di dalam dunia Pendidikan minat merupakan pemegang peranan penting dalam belajar. Ketika seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal maka seseorang tersebut akan terus berusaha untuk melakukannya hingga keinginannya tercapai sesuai dengan maunya. Minat belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman (Nurliani, 2022). Untuk itu siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mendorong seseorang untuk melakukan perubahan atas pengetahuan yang didapatnya.

Saat siswa memiliki minat belajar akan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik dan jika belajar tanpa disertai dengan minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran (Rizky Meuthia, 2017). Ketika minat minat belajar siswa yang tinggi maka hasil belajar yang didapat mampu mencapai hasil yang maksimal serta tentu siswa akan bersemangat serta menguasai pembelajaran tersebut. Sehingga siswa tidak akan merasa berat mempelajari pembelajaran tersebut.

Selain minat belajar, fasilitas belajar juga memiliki peranan dalam pencapaian dalam hasil belajar. Sarana dan prasarana pendidikan sama dengan fasilitas atau benda-benda pendidikan yang siap pakai dalam proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Heri Irianto, 2021). Secara makro seluruh lingkungan fisik dalam suatu satuan Pendidikan yang dirancang untuk memberikan fasilitas dalam proses Pendidikan seperti rancangan halaman, tata letak Gedung, taman, prasarana jalan, tempat parkir, dan lain-lain, merupakan prasarana Pendidikan yang memerlukan pengelolaan yang baik (Hasbullah, 2010).

Saat fasilitas atau sarana mampu diberikan sepenuhnya pada proses pembelajaran berlangsung akan memberikan beberapa pengaruh besar serta tercapainya pencapainya

pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa dalam pencapaian Pendidikan yang efektif prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Aunurrahman, 2013). Oleh karena itu agar tercapainya keberhasilan proses belajar diperlukan penguasaan materi untuk mengatahui ukuran atas hasil belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya (Nurul Maulia, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis menemukan bahwa di SMA 4 MANDAU, minat belajar siswa cukup baik dalam pelaksanaan begitupun dengan fasilitas belajar yang cukup memadai, namun pada hasil belajar dapat dikatakan kurang baik karena hasil belajar bermasalah sehingga proses belajar dikatakan tidak efektif. Maka dari itu minat belajar siswa yang tinggi dan fasilitas belajar yang memadai, namun penulis menemukan beberapa gejala yang menunjukkan hasil belajar disekolah SMAN 4 MANDAU masih kurang baik, seperti:

1. Masih ada sebagian siswa tidak membaca serta memahami bahan pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak antusias dalam mengerjakan tugas ekonomi.
4. Masih ada sebagian siswa yang hasil belajarnya tidak maksimal.

Dari gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian mengenai **“Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 4 MANDAU.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditinjau dari sisi pendekatan merupakan kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka-angka dalam proses selanjutnya dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Metode yang dilakukan pada penelitian ini ialah survey, sehingga jenis penelitian ini berdasarkan metodenya termasuk penelitian survey. Penelitian survey ialah

penelitian yang menggabungkan informasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 Mandau. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 setelah seminar proposal dilakukan pada bulan Juli 2024. Tempat penelitian menunjukkan keberadaan penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 MANDAU yang berada di jalan Bathin Betuah Buluh Kasap, Pematang Pudu, Kecamatan. Mandau, Kabupaten. Bengkalis, Provinsi Riau.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar kemudian variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa di SMAN 4 Mandau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 4 Mandau tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 156 siswa yang terdiri dari 11 kelas. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* ialah sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya dari sub-sub populasi. Teknik ini dilakukan secara random yang tersebar bagian dari populasi, maka setiap subnya harus diwakili oleh sampel secara random. Penentuan jumlah awal anggota sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Issac* dan *Michael*:

Rumus:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841. Harga chi kuadrat kesalahan 1% = 6,634%, dan 10% = 2,706 (Dalam hal ini penulis mengambil tingkat kesalahan 10%).

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d^2 = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.

Untuk mengetahui banyak sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \times 369 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (369-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{2,706 \times 369 \times 0,5 \times 0,5}{0,0025 \times (369-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{249,6285}{1,5965}$$

$$S = 156,35$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Issac dan Michael* diatas, maka diketahui jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sejumlah 156,35 dibulatkan menjadi 156 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket (kuisisioner), dokumentasi, dan tes yang diperoleh dari Ujian Akhir Semester. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 4 MANDAU

Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil uji yang didapat pada uji deskripsi data, pengujian ini menyajikan bahwa minat belajar siswa kelas XI SMAN 4 MANDAU termasuk pada kategori sangat baik sebesar 41,7%. Berdasarkan uji asumsi/prasyarat diungkapkan bahwa data penelitian yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal, hal ini diungkapkan dengan nilai Sig. sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai linearitas pada minat belajar sebesar $0,689 > 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda pada variable minat belajar diungkapkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini diungkapkan melalui nilai t-hitung sebesar $6,380 >$ nilai t-tabel sebesar 1,97559 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Artinya jika variable X1 mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) jika variable X2 dianggap tetap, maka disebabkan kenaikan variable Y 0,328. Oleh karena itu disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya adanya pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan menimbulkan minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun pada minat belajar tidak semua mampu menjadi daya penggerak atau daya pendorong pada siswa, tetapi setidaknya sebagian siswa memiliki minat belajar yang cukup tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 4 MANDAU

Tahun Ajaran 2023/2024

Bersadarkan hasil uji yang didapat pada uji deskripsi data pengujian ini menyajikan bahwa fasilitas belajar siswa kelas XI SMAN 4 MANDAU termasuk pada kategori baik sebesar 48,7%. Berdasarkan uji asumsi/prasyarat diungkapkan bahwa data penelitian yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal, hal ini diungkapkan dengan nilai

Sig. sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai linearitas pada minat belajar sebesar $0,403 > 0,05$.

Berdasarkan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda pada variable fasilitas belajar diungkapkan bahwa fasilitas belajar pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini diungkapkan dengan nilai t-hitung sebesar $-17,945 >$ nilai t-tabel sebesar $1,97559$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Artinya jika variable X1 mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) jika variable X2 dianggap tetap, maka disebabkan kenaikan variable Y 0,972. Oleh karena itu disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya adanya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan pemberian fasilitas atau ketersediaan fasilitas yang telah ada mampu menunjang ketercapaian hasil belajar yang baik, sehingga mendorong siswa mencapai hasil yang diinginkan.

3. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 4 MANDAU tahun ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil uji yang didapat pada uji deskriptif pengujian ini menyajikan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMAN 4 MANDAU termasuk pada kategori sangat kurang sebesar 34,6%. Berdasarkan hasil uji-f (simultan) mengungkapkan bahwa kedua variable berpengaruh positif signifikan secara simultan pada variable Y. Hal ini diungkapkan dengan nilai f-hitung sebesar $161,470 >$ nilai f-tabel 3,06 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Artinya pada penelitian variable X1 dan X2 secara bersama mempengaruhi variable Y. oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar. Karena saat guru dan sekolah memerlukan salah satu faktor, diperlukan adanya kerja sama diantara guru dalam menumbuhkan rasa minat belajar siswa dengan berbagai media atau fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Misalnya

penggunaan papan tulis, kursi-meja, serta laboratorium yang telah disediakan untuk membantu siswa mempelajari serta memahami materi pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan, kemudian disimpulkan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan diantara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 4 MANDAU tahun ajaran 2023/2024 dengan koefisien regresi sebesar 0,328. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tingginya minat belajar pada siswa, hasil yang didapat akan baik dalam proses pembelajaran. Karena minat ialah sebuah daya penggerak pada diri individu sehingga mampu tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan diantara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 4 MANDAU tahun ajaran 2023/2024 dengan koefisien 0,972. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya fasilitas belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Karena fasilitas ialah sebuah tonggak dalam merealisasikan proses pembelajaran sehingga memperlancar pembelajaran yang efektif.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan diantara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 4 MANDAU dengan koefisien determinasi sebesar 0,679 dengan begitu minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 67,9% sementara itu sisanya 32,1% memiliki pengaruh oleh faktor lain yang ada pada siswa serta tidak penulis bahas dalam skripsi ini. Saat tingginya minat belajar siswa serta fasilitas yang mampu dimanfaatkan secara optimal oleh guru, siswa, dan sekolah dalam pembelajaran akan meningkatkan tercapainya hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan beberapa sarana bagi pihak terkait, yaitu bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi minat belajar, diketahui bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Saat minat belajar tinggi maka tinggi pula hasil belajar yang didapat. Siswa diharapkan untuk menumbuhkan rasa minat belajar agar menciptakan suasana belajar agar lebih menyenangkan sehingga mampu menjadi pendorong dalam melakukan pembelajaran untuk mendapat hasil yang baik.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil analisis regresi minat belajar dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh pada hasil belajar. Dengan begitu guru dan sekolah perlu memerhatikan kedua faktor ini, namun perlu adanya kolaborasi diantara guru dan sekolah dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan memenuhi fasilitas belajar yang diperlukan dalam pembelajaran. Saat pemanfaatan fasilitas belajar sudah direalisasikan secara optimal maka tingginya hasil belajar yang didapat.

3. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil analisis minat belajar dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh pada hasil belajar. Karena saat fasilitas belajar dicukupi maka hasil belajar yang dicapai akan tinggi. Untuk itu sekolah sudah sangat baik dalam memfasilitasi siswa serta minat yang ada pada diri siswa sudah cukup baik namun sekolah perlu memperhatikan nilai atau hasil yang dicapai siswa. Sekolah diharapkan lebih meningkatkan fasilitas secara optimal yang berguna untuk mempermudah pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sederhana, kurang sempurna dan belum sepenuhnya dapat menyempurnakan penelitian ini. Untuk itu peneliti menyarankan bahwa agar lebih mendalami dan memahami bahwa terdapat faktor lain yang disebabkan oleh hasil belajar mengingat bahwa peneliti tidak membahas faktor lain pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2013). Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aunurrahman, (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta).
- Hasbullah, (2010). *Atonomi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Heri Irianto Bungangu, (2021). “Hubungan Kemadirian dan Fasilitas dengan Prestasi Belajar Teknik Instalasi Tenaga Listrik”, *Jurnal Edunitro*, Vol.1, No.2
- Nurlina Ariani Hrp, (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung).
- Nurul Maulia, (2022). “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4
- Rizky Meuthia Karina, (2017). “Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Gabrot Geuceu Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1
- Sugiono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan(Bandung: Alfabeta).